

STUDI PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO HIPERTENSI PRIMER PADA NELAYAN DI PELABUHAN JEPARA

KHAMIM MUBAROK -- E2A0308022
(2011 - Skripsi)

Masyarakat yang tinggal di daerah pantai mengkonsumsi lebih banyak garam bila dibandingkan dengan daerah dataran tinggi. Nelayan di Pelabuhan jepara termasuk masyarakat yang tinggal di daerah pantai. Selain konsumsi garam yang tinggi perilaku nelayan juga sangat berpotensi untuk terkena hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran faktor risiko dan mencari prevalensi hipertensi primer pada nelayan di Pelabuhan Jepara. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan yang berlabuh di Pelabuhan Jepara. Sedangkan sampel adalah nelayan berjumlah 147 sampel. Untuk menguji hubungan menggunakan *uji Kendall dan Chi-Squarem* nilai kepercayaan 95% dan kemaknaan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi primer di Pelabuhan Jepara sebesar 24,5 %. Berdasarkan analisis diketahui ada hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian hipertensi primer ($p = 0,0001$), ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi primer ($p = 0,02$). ada hubungan antara tingkat penghasilan dengan kejadian hipertensi primer ($p = 0,0001$), ada hubungan antara kebiasaan minum-minum berkafein dengan kejadian hipertensi primer ($p = 0,0001$), ada hubungan konsumsi alkohol dengan kejadian hipertensi primer ($p = 0,0001$). Dari hasil penelitian disarankan kepada nelayan untuk mengurangi minum berkafein, menjaga berat tubuh yang ideal, dan menghindari stres.

Kata Kunci: Prevalensi, Hipertensi, Nelayan